

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Hasil pengujian variabel Aktivitas yang diukur dengan Rasio Perputaran Total Aset atau *Total Assets Turnover* (TATO) menunjukkan aktivitas tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya rata-rata total aset belum tentu digunakan secara efektif oleh perusahaan untuk meningkatkan penjualan yang mendatangkan laba yang besar, sehingga berpengaruh terhadap pembagian dividen.
- b. Hasil pengujian variabel Likuiditas yang diukur dengan Rasio Lancar atau *Current Ratio* (CR) menunjukkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017. Hal ini disebabkan oleh tersedianya dana tidak hanya digunakan untuk pembagian dividen tetapi dapat digunakan untuk aktivitas pendanaan lain, sebaliknya tidak tersedianya dana bukan berarti tidak membagikan dividen, tetapi dapat disubstitusikan dari penambahan dana atau pengurangan penggunaan dana.
- c. Hasil pengujian variabel Solvabilitas yang diukur dengan Rasio Utang terhadap Modal atau *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan bahwa Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017. Hal ini disebabkan oleh penggunaan kebijakan dividen stabil oleh perusahaan. Sehingga besar kecilnya laba bersih tidak berpengaruh terhadap pembagian dividen.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki beberapa hambatan, diantaranya adalah :

- a. Terdapat beberapa perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tidak mempublikasikan laporan keuangannya secara lengkap
- b. Terdapat beberapa perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tidak membagikan dividen selama periode penelitian
- c. Penulis kesulitan untuk menemukan jurnal pendukung yang membahas mengenai Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen
- d. Penulis kesulitan untuk mengolah data dikarenakan terdapat beberapa perusahaan yang memiliki nilai ekstrim dalam laporan keuangan

5.3 Saran

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, pembahasan dan kesimpulan di atas, maka saran dalam penelitian ini adalah:

- a. Secara Teoritis
Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen selain Aktivitas, Likuiditas dan Solvabilitas seperti Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset, Keputusan Investasi, Pertumbuhan Penjualan, dan lain-lain maupun seperti faktor eksternal yang meliputi tingkat suku bunga, tingkat inflasi, pertumbuhan pasar dan kurs mata uang.
- b. Secara Praktis
 - 1) Bagi Investor, hasil penelitian ini dapat membantu untuk mempertimbangkan pengambilan keputusan pada perusahaan terkait dengan kebijakan dividen yang tercermin dari pengelolaan aktivitas, pengelolaan likuiditas dan pengelolaan solvabilitas. Sebelum melakukan langkah investasi, sebaiknya investor memperhatikan perkembangan perusahaan dalam pengelolaan aktivitya untuk meningkatkan penjualan. Apakah dengan menambahnya total aktiva dapat meningkatkan penjualan atau tidak. Karena terkadang

menambahkannya total aktiva justru tidak meningkatkan penjualan yang berdampak kepada laba yang kaitannya erat dengan pembagian dividen. Hal tersebut dikarenakan adanya penimbunan kas, kemudian besarnya nilai piutang dan komponen lain yang tidak mampu meningkatkan penjualan. Selain itu investor juga harus memperhatikan tingkat likuiditas perusahaan. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, dimana hal ini terjadi tingginya likuiditas belum tentu berdampak pada tingginya kebijakan dividen. Hal tersebut dikarenakan dana yang tersedia digunakan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek, pembiayaan operasional perusahaan dan pemanfaatan kesempatan investasi perusahaan. Begitu juga sebaliknya, rendahnya likuiditas belum tentu berdampak pada rendahnya kebijakan dividen. Hal tersebut dikarenakan adanya penambahan dana dari aktivitas operasi, pengurangan pembelian aset dan tersedianya dana kas awal tahun. Selanjutnya investor juga harus memperhatikan solvabilitas perusahaan. Dimana penggunaan utang yang tinggi akan beresiko yang tinggi pula, karena ada kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar beban bunga. Sehingga langkah yang baik adalah dengan menggunakan modal, karena modal juga dapat meningkatkan aset produktif untuk menunjang penjualan.

- 2) Bagi manajer perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam merumuskan strategi yang dapat meningkatkan pembagian dividen, karena hal ini berpengaruh terhadap keputusan investor dalam berinvestasi. Dalam meningkatkan kebijakan dividen sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan variabel lain yang dapat meningkatkan kebijakan dividen. Karena peningkatan pembagian dividen merupakan suatu sinyal positif terhadap investor. Manajer perusahaan harus bisa mengelola asetnya untuk meningkatkan penjualan. Jangan sampai adanya penimbunan dana yang mengakibatkan meningkatnya total aktiva tetapi tidak meningkatkan penjualan. Karena hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu mengelola aktivasnya secara baik karena tidak mampu

meningkatkan penjualan. Kemudian perusahaan harus memperhatikan kemampuan perusahaan dalam kemampuannya melunasi kewajiban jangka pendeknya. Karena hal tersebut berkaitan dengan besar kecilnya dividen tunai yang dibagikan. Selanjutnya, untuk membangun kredibilitas dengan pihak eksternal perusahaan bisa mengurangi penggunaan utang dan meningkatkan penggunaan modal. Karena penggunaan modal yang lebih besar dari utang ternyata juga bisa meningkatkan penjualan. Sehingga berdampak pula pada laba bersih perusahaan yang kaitannya erat dengan pembagian dividen. Aktivitas, likuiditas dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, maka dari itu perusahaan diharapkan memperhatikan kegiatan perusahaan secara mendetail dari setiap pengelolaan aktivitas, likuiditas dan solvabilitas. Karena apabila hal tersebut dilakukan secara baik dan benar maka pengelolaan aktivitas, likuiditas dan solvabilitas bisa meningkatkan pembagian dividen atau perusahaan bisa fokus ke variabel lain yang dapat menghasilkan laba, karena laba sangat berkaitan dengan jumlah pembagian dividen.